

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang memiliki banyak fans dimasyarakat. Sepakbola dikenal dan digemari oleh seluruh lapisan masyarakat di dunia. Olahraga ini pun terbilang mudah untuk dimainkan yang juga bisa mejadi sarana hiburan. Sepakbola pun mejadi salah satu olahraga yang membantu kesehatan jasmani dan rohani (Rahman et al., 2025)

Salah satu olahraga paling populer di dunia, dan juga di Indonesia, adalah sepakbola. Tujuan utama dari olahraga ini adalah untuk mengalahkan gawang lawan yang terbuat dari tiang dan jaring dengan mencetak gol sebanyak-banyaknya. Tim yang terdiri dari sebelas pemain bersaing, dengan sepuluh pemain ditempatkan di tengah lapangan dan satu penjaga gawang bertugas mempertahankan gawang dari serangan musuh (Saputra et al., 2023)

Bermain sepakbola tidak hanya dituntut memiliki fisik dan mental yangkuat tetapi setiap pemain perlu memiliki teknik dasar yang baik pula. Kemampuan pemain menguasai teknik dasar dapat mendukung penampilannya dalam bermain sepakbola baik secara individu maupun secara tim. Beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain sepakbola antara lain *passing, control, dribbling, heading, tackling, throw- in, goal keeping*.

Mengenai *dribbling* menurut (Sudharto et al., 2020) menegaskan bahwa *dribbling* merupakan kemampuan mendasar yang harus dimiliki oleh setiap pemain sepakbola karena membantu pesepakbola memperoleh kemampuan tambahan, termasuk komponen fisik yang diperlukan.

Menurut (Basrizal et al., 2020) *Dribbling* merupakan teknik menggulirkan bola atau memindahkan bola dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kaki sambil berlari. (Mubarok & Mudzakir, 2020) mengatakan “*dribbling* adalah cara proses memindahkan bola dari satu tempat ke tempat lainnya di lapangan dengan menggunakan kaki dan selalu dalam penguasaan”. Didalam penelitian (Herlambang et al., 2022) mengatakan “*dribbling* merupakan suatu teknik sepakbola yang memerlukan koordinasi mata kaki yang bagus dan kelincahan yang bagus dengan menjaga keseimbangan tubuh tetap pada titik tumpu ketika adanya hadangan dari lawan:.

Agar seseorang dapat mencapai tujuan sepakbola dengan penguasaan bola yang baik maka seseorang harus mampu menguasai bola dalam teknik menggiring bola, untuk itu diperlukan suatu metode latihan yang baik dan tepat, dilakukan secara intensif dan ditunjang dengan kondisi fisik yang baik. Kemampuan Menggiring Bola cukup sulit untuk dikembangkan dalam permainan sepakbola. Karena pemain harus sangat peka terhadap perubahan situasi yang sering terjadi sepanjang permainan, maka perhatian pemain dalam mengambil penilaian harus selalu diperiksa secara berkala (Andriansyah & Winarno, 2020)

Salah satu keterampilan mendasar yang perlu dimiliki pemain agar mahir menggiring bola dalam sepakbola. Salah satu keterampilan dasar sepakbola yang penting untuk dikuasai adalah menggiring bola. Karena sejumlah manfaatnya, seperti peningkatan intensitas bermain dibandingkan dengan pertandingan lapangan penuh, permainan sisi kecil sering digunakan dalam latihan sepakbola.

Selain itu, permainan bersisi kecil membantu pemain memperoleh teknik bermain yang unggul (Putra et al., 2023)

Dengan pemain memiliki kemampuan Teknik *Dribbling* yang baik, maka pemain akan mudah mengendalikan bola sesuai dengan gerakan yang mereka inginkan, dengan membawa bola secara cepat ke depan ke arah area pertahanan tim lawan. Para pemain akan mampu menciptakan dan menunjukkan variasi-variasi gerakan melalui bola pada saat menggiring bola (*dribbling*) dalam pertandingan. Jika para pemain mampu mengendalikan bola dengan cara *Dribbling* maka alur para pemain akan bisa di kendalikan oleh para pemain tersebut, dengan mampu mengendalikan sebuah permainan, kemenangan dan prestasi dapat di raih tanpa menjumpai kesulitan, Maka dari itu Penulis berminat untuk melanjutkan penelitian tentang Peningkatan Kemampuan *Dribbling* Dengan Pendekatan Bermain Pada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Universitas Islam 45 (Unisma Bekasi).

Berdasarkan survei di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Sepak Bola Universitas Islam 45 , mendapatkan juara Ke 3 pada saat bermain di liga Campus Super League (CSL) 2019, dan pada Saat Peneliti melakukan kunjungan pada kejuaraan *Campus Super League* (CSL) tahun 2023 Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) SepakBola Universitas 45 Bekasi (Unisma Bekasi) mengalami penurunan, dan hasil survei di lapangan pada kejuaraan Campus Super League (CSL) 2023 Melihat kenyataan di lapangan kemampuan teknik menggiring bola (*dribbling*) yang di miliki setiap pemain Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) SepakBola Universitas Islam 45 (Unisma) masih banyak pemain yang kemampuan *Dribbling* nya kurang baik, jika dalam permainan ,bola sulit untuk

melakukan dengan Teknik *passing*, maka untuk memasuki pertahanan lawan di butuhkan Teknik menggiring bola (*Dribbling*) dan melakukan Teknik *shooting*.

Adapun beberapa prestasi yang pernah di raih dari beberapa kegiatan :

Tabel 1.1. Prestasi Cabang Olahraga UKM Sepakbola Unisma Bekasi

No.	Event	Tahun	Hasil
1.	Piala Walikota Se-Jabobeka	2001	Juara II
2.	Piala Walikota Se-Jabobeka	2002	Juara I
3.	Piala Walikota Se-Jabobeka	2003	Juara I
4.	Piala Walikota Se-Jabobeka	2004	Juara I
5.	Piala Walikota Se-Jabobeka	2005	Juara I
6.	Piala Walikota Se-Jabobeka	2006	Juara I
7.	Liga Sepakbola Mahasiswa se-Jawa barat	2015	Juara II
8.	Liga Mahasiswa Jakarta Conference CUP	2016	Juara III
9.	Liga Mahasiswa Jakarta Conference CUP	2017	Juara III
10.	Open Turnamen Sepakbola Sumur Batu	2018	Juara III
11.	Turnamen GSC Cup	2019	Juara III

Sumber: (UKM Sepakbola, 2023)

Berdasarkan pengamatan selama peneliti mengikuti latihan tahun 2023 terhadap mahasiswa dari berbagai fakultas yang mengikuti Latihan sepakbola. Kemampuan teknik dasar sepakbola mahasiswa yang mengikuti latihan di UKM Sepakbola Unisma Bekasi cukup baik dilihat dari latihan yang dilaksanakan. Saat sesi latihan siswa menunjukan kemampuan yang dimilikinya, diantaranya keterampilan *passing*, *shooting*, *dribbling*, *controlled*, *heading*, penjaga gawang. *Passing* yang dilakukan terlihat bagus meminimalkan kesalahan-kesalahan *passing* di buktikan saat latihan sesi latihan dari 10 kali melakukan *passing* rata-rata siswa hanya melakukan 1-3 kali kesalahan , teknik dasar *shooting* mahasiswa yang mengikuti latihan sepakbola Dibilang kurang karena siswa masih sering melakukan *shooting* jarak jauh dari sasaran yaitu gawang dari 5 kali melakukan *shooting* para mahasiswa hanya 1-2 kali tepat kesasaran yaitu

gawang. Mahasiswa UKM Sepakbola yang mengikuti Latihan sepakbola memiliki keterampilan mengontrol bola dengan baik, tidak mengarahkan bola ke lawan dan bola hasil kontrol mudah dikuasai siswa. Meski tampak sederhana untuk menjalankan taktik menggiring bola, Faktanya, banyak mahasiswa yang kesulitan mengatur kecepatan bola pada saat *dribbling* bola. Seseorang *dribbling* bola yang terlalu jauh darinya. Untuk membuat bola lebih mudah direbut, ada pula yang mengarahkannya secara perlahan ke arah lawan. Ada mahasiswa yang menggunakan punggung kaki, kaki bagian luar, dan kaki bagian dalam saat *dribbling* bola, dan kontaknya dengan bola bagus. Saat *dribbling* bola, sebagian besar mahasiswa masih hanya fokus pada bola dan tidak terlalu memperhatikan keadaan sekitar. Tidak menyadari pendekatan lawan, lawan mungkin akan merebut bola. Pelatih masih kurang memperhatikan kenyataan di lapangan terkait kemampuan menggiring bola pemainnya. Jika bola sulit dioper dalam suatu permainan, pemain dapat menggiring bola dan menembak ke arah pertahanan lawan. Memiliki kemampuan *dribbling* bola yang kuat membuat pemain dapat mengontrol bola dengan mudah dan mentransfernya dengan cepat ke zona pertahanan lawan. Pemain akan mampu menggiring bola dalam permainan dan mengembangkan serta menunjukkan berbagai gerakan dengannya. Jika pemain mahir menggiring bola, maka ia akan mampu mengatur alur permainan. Dengan penguasaan permainan, kemenangan dan prestasi dapat diraih tanpa menghadapi hambatan.

Peningkatan merupakan peningkatan yang dihasilkan dari tingkatan kata, menurut Adi.S (2021). Ini menunjukkan lapisan demi lapisan apa pun yang kemudian menciptakan suatu pengaturan. Memperbaiki sesuatu berarti mencoba

menjadikannya lebih baik dari sebelumnya. Perencanaan dan pelaksanaan seringkali merupakan komponen kunci dari setiap upaya untuk mewujudkan perubahan. Perencanaan dan pelaksanaan perlu dikoordinasikan dan mematuhi tujuan yang telah ditetapkan.

Maka dari itu, berdasarkan penjelasan di atas, peneliti berminat untuk melanjutkan tentang penelitian peningkatan kemampuan *dribbling* dengan pendekatan bermain pada pemain sepakbola.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Mengingat latar belakang masalah dan identifikasinya di atas, Permasalahan yang diteliti harus didefinisikan dengan baik agar tidak terjadi penafsiran yang salah dan dapat memberikan gambaran yang jelas. Peneliti berkonsentrasi mengembangkan Peningkatan kemampuan *dribbling* dengan pendekatan bermain pada pemain UKM Sepakbola Unisma Bekasi karena mengingat keterbatasan sumber daya waktu, biaya, dan tenaga.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut: "Apakah pendekatan bermain berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan *dribbling* pemain UKM Sepakbola Unisma Bekasi?"

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian memiliki tujuan atau saran yang harus dipenuhi, sebagai tolak ukur yang dicapai dalam kegiatan penelitian. Dari perumusan masalah tersebut, tujuan penelitian adalah sebagai berikut: "Untuk mengetahui apakah

terdapat pengaruh yang signifikan dari peningkatan kemampuan *dribbling* dengan pendekatan bermain pada pemain Ukm sepakbola Unisma Bekasi.”

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini memberikan informasi baru mengenai bentuk latihan yang berupa metode peningkatan kemampuan *dribbling* dengan pendekatan bermain dalam latihan rutin sepakbola di sekolah.
- b. Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan masukan bagi mengembangkan sepakbola di Universitas Islam 45 Bekasi

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pelatih atau pembimbing, hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai masukan dan bagi guru pendidikan Jasmani sebagai data untuk melakukan evaluasi terhadap program yang telah dilakukan sekaligus untuk menentukan program tambahan yaitu latihan dengan metode kemampuan *dribbling* dengan pendekatan bermain yang akan diberikan dalam kegiatan latihan.
- b. Bagi mahasiswa penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan melalui model latihan pendekatan bermain sepakbola.

E. Definisi Operasional

1. Peningkatan

Menurut (Dakhi, 2020) Peningkatan adalah Peningkatan berasal dari kata tingkat. Yang berarti lapis atau lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan. Peningkatan adalah usaha untuk membuat sesuatu menjadi lebih baik dari pada sebelumnya. Suatu usaha untuk tercapainya suatu peningkatan biasanya diperlukan perencanaan dan eksekusi yang baik.

Perencanaan dan eksekusi ini harus saling berhubungan dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditentukan.

2. Kemampuan

Pengertian kemampuan menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) (2016) adalah suatu kesanggupan, kecakapan seseorang dalam melakukan sesuatu. Seseorang dapat disebut mampu apabila dia bisa melakukan sesuatu yang harus dia lakukan. Menurut Sumbi (2021) menjelaskan bahwa kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan seseorang berusaha dengan diri sendiri.

3. *Dribbling*

Menurut (Basrizal et al., 2020) *Dribbling* merupakan teknik menggulirkan bola atau memindahkan bola dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kaki sambil berlari

4. Sepakbola

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang memiliki banyak fans dimasyarakat. Sepakbola dikenal dan digemari oleh seluruh lapisan masyarakat di dunia. Olahraga ini pun terbilang mudah untuk dimainkan yang juga bisa mejadi sarana hiburan. Sepakbola pun mejadi salah satu olahraga yang membantu kesehatan jasmani dan rohani (Rahman et al., 2025)